

Gambaran Jamur *Candida Sp* Pada Handuk Anak Kos

Rektoviana Andi Randa Pagayang^{1*}, Suparno Putera Makkadafi², Nurul Anggrieni³

^{1,2}Universitas Mulawarman, Kalimantan Timur, Indonesia

³Politeknik Kesehatan Kemenkes, Kalimantan Timur, Indonesia

ARTICLE INFORMATION

Received: 27 Agustus 2024
Revised : 29 November 2024
Accepted: 30 November 2024
DOI: 10.57151/jsika.v3i2.421

KEYWORDS

Jamur; *Candida Sp*; Handuk Anak Kos
Fungus; Candida sp; Boarders' Towels

CORRESPONDING AUTHOR

Nama : Rektoviana Andi Randa Pagayang
Address: Jl. Haji Marhusen, Kota Samarinda
E-mail : pagayangrekto@gmail.com

A B S T R A C T

Handuk merupakan salah satu keperluan bagi setiap orang untuk mengeringkan tubuh dan rambut. Handuk yang lembab tanpa sinar matahari menyebabkan pertumbuhan jamur dan bakteri. *Candida sp* merupakan infeksi pada kulit biasanya berkembang pada kuku dan bagian tubuh. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengetahui persentase jamur *Candida sp* pada handuk anak kos di Kecamatan Loa Jananan Ilir yang dilakukan pada bulan Maret 2024, jenis penelitian ini adalah deskriptis dengan desain *Cross Sectional*. Jumlah sampel pada penelitian ini dengan 44 sampel yang di ambil secara random pada handuk anak kos. Dari Identifikasi yang di lakukan didapat 47% handuk anak kos terdapat *Candida sp*. Hal ini perlu menjadi perhatian bahwa kebersihan diri/ personal hygiene khususnya pada anak kos harus lebih diperhatikan kembali agar masalah-masalah kesehatan khususnya yang diakibatkan oleh jamur *Candida Sp* dapat diminimalisir .

Towels are a necessity for everyone to dry their body and hair. Moist towels without sunlight cause mold and bacteria growth. Candida sp is an infection of the skin that usually develops on nails and body parts. This study aims to identify and determine the percentage of Candida sp fungi on towels of boarding children in Loa Jananan Ilir District conducted in March 2024, this type of research is descriptive with a Cross Sectional design. The number of samples in this study with 44 samples taken randomly Spada towels boarding children. From the identification obtained 47% of boarding towels contained Candida sp. It is necessary to pay more attention to personal hygiene, especially for boarding school children, so that health problems, especially those caused by the Candida Sp fungus, can be minimized.

PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan aspek penting mewujudkan kesejahteraan setiap orang. Kebiasaan seseorang menjalani kehidupannya dengan kebersihan diri (*personal hygiene*). Dampak kurangnya perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) berakibat pada kesehatan. Kondisi rumah kos bersih adalah saat rumah kos terawat dengan baik, bebas dari kotoran, debu dan sampah. Kelembapan tanpa sinar matahari menyebabkan pertumbuhan jamur dan bakteri yang tidak diinginkan.

Perilaku hidup bersih dan sehat merupakan sekumpulan yang ditampilkan atas kesadaran sebagai hasil pembelajaran yang menjadikan seseorang atau suatu keluarga dapat menolong dirinya sendiri dan bidang kesehatan dalam berperan aktif untuk mewujudkan kesehatan masyarakat. Pada kondisi yang sehat dapat dicapai dengan mengubah perilaku dari yang tidak sehat menjadi perilaku yang sehat dan menciptakan lingkungan sehat dalam tatanan rumah tangga, oleh karena itu sangat penting menjaga kesehatan, dipelihara, dan ditingkatkan oleh setiap anggota rumah tangga serta memperjuangkan untuk semua pihak. Dalam pemerintahan Indonesia menjalankan program tersebut untuk menggerakkan pada pola hidup sehat di kalangan masyarakat, yang disebut perilaku hidup bersih dan sehat. Jenis-jenis PHBS bisa saja beragam mulai dari mencuci tangan menggunakan sabun, mengonsumsi makanan dan minuman sehat, menggunakan jamban sehat, membuang sampah di tempat sampah, tidak merokok, tidak mengonsumsi narkoba, alkohol, psikotropika dan zat aditif lainnya (NAPZA), tidak meludah sembarang tempat, memberantas jentik-jentik (Ekawati, 2023).

Gangguan kulit biasanya disebabkan oleh beberapa faktor seperti iklim, lingkungan, kebiasaan hidup, tempat tinggal, dan alergi. Peningkatan perilaku hidup sehat di Indonesia naik dari 11,2% pada 2009 menjadi 23,6% pada 2014, dan 39,1% pada 2019. Analisis nasional tahun 2019 menunjukkan 39,1% penduduk Indonesia menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat. Handuk adalah salah satu perlengkapan penting yang dapat menyebarkan penyakit. (Nurhidayah, 2021).

Candida sp. merupakan flora normal di kulit, membran mukosa dan saluran gastrointestinal. *Candida albicans* merupakan spesies yang paling patogen dan paling sering menyebabkan penyakit pada manusia dengan faktor resiko seperti gangguan imunitas diantaranya diabetes, balita, lansia, ibu hamil, pengobatan antibiotik, pengobatan hormon kortikosteroid, dan orang dengan imunodefisiensi misalnya orang dengan HIV/AIDS. Penyakit yang disebabkan jamur dari genus *Candida sp.* dikenal dengan istilah kandidiasis *Candida sp.* membentuk koloni di permukaan mukosa semua manusia selama atau segera setelah lahir sehingga resiko infeksi endogen senantiasa ada

Kebersihan yang tidak dijaga dapat menjadi tempat pertumbuhan jamur yang menyebabkan mikosis, yaitu infeksi kulit oleh jamur seperti *Candida sp.* Infeksi *Candida sp.* biasanya berkembang pada kuku dan kulit, dengan bentuk hifa yang dapat masuk ke sel epitel dan merusak jaringan. Jamur cenderung tumbuh di area yang lembap seperti lipatan kulit, kaki atau area genital.

Kebiasaan anak kos sering membiarkan handuk basah di kamar dan bergantian menggunakannya, yang dapat menyebabkan infeksi kulit. Kelembapan berlebihan, ventilasi kurang, dan kebersihan yang buruk di rumah kos memperburuk masalah. Menurut penelitian menunjukkan bahwa 75% handuk tidak pernah dijemur, sementara 25% dijemur setiap hari.

METODE

Jenis penelitian yang dilakukan deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah anak kos jumlah sampel 44 handuk pemeriksaan dilaksanakan di Laboratorium Mikrobiologi Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 08 February-15 Maret 2024 Teknik *Simple Random Sampling* Penelitian ini data yang digunakan adalah data primer Penelitian ini analisis univariat.

HASIL & PEMBAHASAN

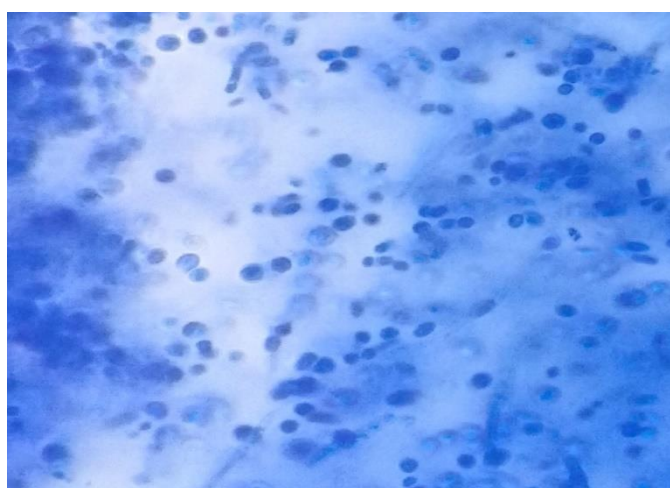
Pemeriksaan sampel dalam penelitian ini adalah handuk dengan jumlah sampel yang diambil adalah 44 sampel handuk yang terdapat pada 3 rumah kos dengan keseluruhan jumlah pintu 80 yang berada di Kecamatan Loa Janan. Hasil penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Persentase Jamur *Candida sp* Pada Handuk Anak Kos

Hasil	n	%
Positif	21	47%
Negatif	23	52%

Sumber : Data Primer, 2024

Dari tabel 1 di atas didapati bahwa persentase pertumbuhan jamur *Candida sp* 47% dan tidak ada pertumbuhan 52%.



Gambar 1. Jamur *Candida sp*

Berdasarkan hasil yang di dapatkan pertumbuhan jamur positif 21 sampel handuk, sedangkan yang tidak terdapat pertumbuhan sebanyak 23 sampel handuk. Hasil dari persentase pertumbuhan jamur sebanyak 47% dan tidak terdapat pertumbuhan jamur *Candida sp* 52%. Dapat diketahui bahwa perilaku yang berhubungan dengan kejadian pertumbuhan jamur *Candida sp.* Keberadaan *Candida sp* dihanduk dapat menjadi salah satu faktor resiko terjadinya penyakit pada kulit.

Handuk yang dicuci 1 minggu sekali hingga yang dicuci >1 minggu dijemur dibawah sinar matahari positif pertumbuhan jamur *Candida sp* terdapat 6 sampel. Handuk tidak terjemur dibawah sinar matahari didapatkan pertumbuhan sebanyak 14 sampel. Hal ini sejalan dengan dasar teori (Hadi,2020) yang ada. Bahwa handuk yang tidak dijemur dan dicuci >1 minggu akan terjadi kelembapan dan tempat pertumbuhan jamur (Nurhidayah, 2021).

Hasil dari tabel persentase di atas sesuai dengan teori tentang hubungan antara tingkat personal hygiene dengan kejadian penyakit kulit. dimana kebersihan diri yang buruk dapat menjadi salah satu faktor resiko terjadinya penyakit kulit, karena handuk yang tidak dicuci seperti sebulan hingga sebulan lebih tidak diganti sampai bau apek dan terdapat warna hitam dibagian handuk, tidak dijemur di bawah sinar matahari karena keterbatasan lingkungan sehingga dijemur di belakang pintu digantung dihangar sehingga tidak terkena sinar matahari, dan handuk yang tidak dirawat adalah tempat yang baik untuk pertumbuhan jamur *Candida sp*.

Jamur adalah suatu mikroorganisme saprofit pada manusia yang dapat menyebabkan infeksi, jamur yang dapat menguntungkan bagi manusia dan ada yang bersifat patogen pada manusia, beberapa jamur dapat tumbuh pada tubuh manusia sehingga menyebabkan infeksi spesies jamur *Candida sp* yang mampu menyebabkan kandidiasis. *Candida Sp* dianggap sebagai spesies yang paling patogen dan menjadi penyebab terbanyak kandidiasis. Kandidiasis ialah penyakit jamur yang menyerang kulit, rambut, kuku, selaput lendir dan organ dalam yang disebabkan oleh berbagai genus *Candida*. Faktor lain yang juga menjadi pengaruh peningkatan jamur *Candida sp* yaitu, kebersihan diri (personal hygiene), dan air yang digunakan. Personal hygiene yang buruk dapat mempermudah penularan penyakit terutama pada organ reproduksi yang disebabkan oleh jamur *Candida albicans*. Selain itu, penggunaan air yang tercemar atau kurang bersih dalam kegiatan sehari-hari seperti mandi, mencuci, membersihkan dan keperluan lainnya juga dapat mempengaruhi pertumbuhan jamur . Jamur *Candida Sp* dapat mencemari air melalui udara, debu, lumut yang menempel, serta dari mikroorganisme yang telah terkontaminasi. Oleh karena itu sumur maupun bak yang tidak tertutup lebih memungkinkan tercemar jamur *Candida sp*. (Wahid, 2021).

Hasil di atas menunjukkan bahwa beberapa faktor responden turut berperan dalam terjadinya penyakit kulit. responden menunjukkan tingkat kebersihan diri yang buruk handuk yang baik terdapat 77%. Hal ini mendukung beberapa teori sebelumnya yang menyatakan bahwa salah satu penyebab penyakit kulit adalah kurangnya kebersihan pribadi. Hal ini didukung oleh perilaku kebersihan diri yang buruk, seperti jarang mengganti handuk dan tidak menjemur handuk dibawah sinar matahari setelah pemakaian. Penyakit kulit dapat muncul sebagai akibat dari perilaku ini (Wahid, 2021).

Pemeriksaan yang menunjukkan negatif (-) dapat didukung karena responden menjaga kebersihan handuk dengan mengganti handuk 4 hari hingga 1 minggu sekali dan dijemur dengan benar ditempat terbuka yang dapat terkena sinar matahari (Ekawati, 2023).

PENUTUP

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang gambaran jamur *Candida Sp* pada handuk anak kos di Kecamatan Loa Janan dapat diambil kesimpulan bahwa identifikasi jamur yang telah dilakukan didapat pertumbuhan *Candida sp* sebanyak 21 sampel pada handuk anak kos serta presentase pertumbuhan jamur *Candida sp* pada handuk anak kos sebesar 47%. Hal ini perlu menjadi perhatian bahwa kebersihan diri/ personal hygiene khususnya pada anak kos harus lebih diperhatikan kembali agar masalah-masalah kesehatan khususnya yang diakibatkan oleh jamur *Candida Sp* dapat diminimalisir .

DAFTAR PUSTAKA

- Ariani. (2018). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Mahasiswa Kos Di Padukuhan Karangmalang Yogyakarta*. 1, 128–134.
- Asmarani, E., Humairoh, D., & Kurniawati, D. (2018). Identifikasi Jamur *Candida sp*. Dalam Air Bak Toilet Pada Tempat Wisata Di Wilayah Kota Kediri Dengan Metode Centrifugasi. *Prosiding SINTESIS (Seminar Nasional Sains)*, 1(2009), 146–155.
- Basarang, Mardiah, A. F. (2020). Penggunaan Serbuk Infus Bekatul Sebagai Bahan Baku Dextrosa Agar Untuk Pertumbuhan Jamur. *Ilmu Alam Dan Lingkungan*, 11(1), 1–9.
- Ekawati. (2023). *Gambaran Jamur Candida Albicans Pada Urin Pra-Menstruasi Mahasiswa Stikes*

Wira Medika Bali. 7(2), 84–90.

- Finamore. (2021). Isolasi Dan Identifikasi *Candida albicans* Pada Urine Ibu Hamil. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(February), 2021. <https://doi.org/10.1080/09638288.2019.1595750><https://doi.org/10.1080/17518423.2017.1368728><http://dx.doi.org/10.1080/17518423.2017.1368728><https://doi.org/10.1016/j.ridd.2020.103766><https://doi.org/10.1080/02640414.2019.1689076><https://doi.org/10.1080/02640414.2019.1689076>
- Hadi, S. (2020). Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Tinea Pedis pada Mahasiswa Tamtama di Resimen Induk KODAM VII Wirabuana Makassar. *UMI Medical Journal*, 5(1), 12–19. <https://doi.org/10.33096/umj.v5i1.85>
- Hakim, L., Ramadhian, M. R., Kedokteran, F., & Lampung, U. (2015). *Kandidiasis Oral Oral Candidiasis*. 4, 53–57.
- Hariani, Y. (2022). Hubungan Pengetahuan dan Personal Hygiene Terhadap Kesehatan Reproduksi. *Jurnal Kesehatan Abdurahman*, 11(2), 35–42. <https://doi.org/10.55045/jkab.v11i2.146>
- Indrayati, S., & Sari, R. I. (2018). Gambaran *Candida albicans* Pada Bak Penampung Air Di Toilet SDN 17 Batu Banyak Kabupaten Solok. *Jurnal Kesehatan Perintis (Perintis's Health Journal)*, 5(2), 133–138. <https://doi.org/10.33653/jkp.v5i2.148>
- Kadek, I., Wiguna, A., Tina, D., & Nasution, P. (2017). *Analisis Aspek Fisik Permukiman Umum Rumah Kost Di Jalan Teleng Timur No.20x Singaraja*. 16(1), 21–25. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/MKFIS/article/download/22736/14121>
- Lavenia, C., & Dyasti, J. A. (2019). Studi Komparatif Personal Hygiene Mahasiswa Universitas Indonesia di Indekos dan Asrama. *Jurnal KSM Eka Prasetya UI*, 1(4), 1–9.
- Makhfirah, N., Fatimatuzzahra, C., Mardina, V., & Fanani Hakim, R. (2020). Pemanfaatan Bahan Alami Sebagai Upaya Penghambat *Candida albicans* Pada Rongga Mulut. *Jurnal Jeumpa*, 7(2), 400–413. <https://doi.org/10.33059/jj.v7i2.3005>
- Marhaeni, G. A. (2007). Keputihan Pada Wanita. *Earth, Moon and Planets*, 100(3–4), 137–156. <https://doi.org/10.1007/s11038-006-9134-2>
- Nst, M. R., Susanti, E., & Rahman, S. (2013). Isolasi Jamur Penyebab Infeksi Kulit Dan Uji Aktivitas Antijamur Ekstrak Etanol Bawang Putih (*Allium sativum* L.) Dan Lengkuas Merah (*Alpinia purpurata* K.Schum). *Photon: Jurnal Sain Dan Kesehatan*, 3(2), 39–46. <https://doi.org/10.37859/jp.v3i2.159>
- Nurhidayah. (2021). Identifikasi Jamur Patogen Penyebab Dermatofitosis. *Program Studi Teknologi Laboratorium Medik, Fakultas Ilmu Keperawatan Dan Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Purwokerto*, 5, 8–17.
- Safitri, A., & Qurrohman, M. T. (2022). Perbandingan Pertumbuhan Jamur *Candida albicans* Pada Media Alami Jagung, Singkong Dan Ubi Jalar Kuning. *Journal of Indonesian Medical Laboratory and Science (JoIMedLabS)*, 3(2), 97–107. <https://doi.org/10.53699/joimedlabs.v3i2.76>
- Sari, E. (2023). Identifikasi Jamur *Candida* sp Pada Air Bak Toilet Di Panti Sosial Perlindungan Anak Dharma Kota Samarinda. *Jurnal Labora Medika*, 7(1), 13. <https://doi.org/10.26714/jlabmed.7.1.2023.13-19>
- Saskia, T. I., & Mutiara, H. (2015). Infeksi Jamur pada Penderita Diabetes Mellitus. *Jurnal Majority*, 4(8), 69–74.

- Siswandi, I., Kristanto, B., & Warsini, W. (2022). Profil Personal Hygiene Mahasiswa Tingkat I Dan Ii Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Kosala. *KOSALA: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 10(1), 33–42. <https://doi.org/10.37831/kjik.v10i1.224>
- Soetojo, S., & Astari, L. (2013). *Profil Pasien Baru Infeksi Kandida pada Kulit dan Kuku (Profile of New Patients with Candida Infection in Skin and Nail)*. 28, 34–41.
- Sugierster, & Joko, N. (2021). Literature Review: Kualitas Sumur Gali Dan Personal Hygien Berhubungan Dengan Gangguan Kesehatan Kulit Di Indonesia. *An-Nadaa: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(1), 63. <https://doi.org/10.31602/ann.v8i1.4772>
- Suhartini dkk, 2023. (2023). *Penyuluhan Bahaya Infeksi Tricophyton sp Dan Sosialisasi Pencegahannya Pada Kuku Kaku Pekerja Tambang Batu Bara*. 1(2), 85–91.
- Suryaningsih, L. (2018). Hubungan Wilayah Kerja Terhadap Kejadian Jamur Pada Karyawan Pt.Perkebunan Nusantara Vii. *Jurnal Media Kesehatan*, 8(1), 30–36. <https://doi.org/10.33088/jmk.v8i1.252>
- Teresa, Natalia, D., & Mahyarudin. (2018). Uji Resistensi Jamur Penyebab Tinea Pedis pada Satuan Polisi Pamong Praja Kota Pontianak terhadap Griseofulvin. *Jurnal Kesehatan Khatulistiwa*, 4(2), 657–666. <file:///C:/Users/yudhi/Downloads/32948-75676601692-1-PB.pdf>
- Trianingsih, E. I. H. (2019). Uji Efektivitas Air Rebusan Daun Sirih Merah (*Piper crocatum*) dalam Menghambat Pertumbuhan Jamur *Candida albicans*. *Majalah Kedokteran Fakultas Kedokteran*, 28(1), 39–47.
- Wahid, C. R. A. (2021). Hubungan Tingkat Personal Hygiene Terhadap Kejadian Infeksi *Pytyriasis Versicolor* (Panu) Pada Santri Di Pondok Pesantren Asy-Syifa Al-Khoeriyah Desa Kaputihan Kecamatan Jatiwaras Kabupaten Tasikmalaya. *Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim*, 1–137.
- Yuniarty, T., & Rosanty, A. (2017). Pemanfaatan Sari Pati Buah Sukun (*Artocarpus atlitis*) Sebagai Alternatif Media Pertumbuhan *Aspergillus niger*. *Biogenesis: Jurnal Ilmiah Biologi*, 5(2), 117–121. <https://doi.org/10.24252/bio.v5i2.3884>